



LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI
BIDANG PERDAGANGAN, KAWASAN PERDAGANGAN DAN PENGAWASAN
PERSAINGAN USAHA, DAN BUMN

Rapat ke : 9 (sembilan)
Tahun Sidang : 2025-2026
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI
Rapat Dengan : 1. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)
2. Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Hari, Tanggal : Kamis, 20 November 2025
Pukul : 10.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : Prof. Dr. Drs. H.A.M. Nurdin Halid (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI)
Sekretaris Rapat : Anggrek Kurnianti, S.H., M.H., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a : Membahas terkait *Supply and Demand* listrik PT INALUM di Sumatera Utara (tindakan lanjut RDP Tgl. 29 September 2025).
Hadir : 1. 18 orang dari 46 orang Anggota Komisi VI DPR RI.
2. a. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM),
Sdri. Melati Sarnita.
b. Direktur Retail dan Niaga PT Perusahaan Listrik Negara,
Sdr. Adi Priyanto.
beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2025, maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 10.30 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 20 November 2025, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. Drs. H.A.M. Nurdin Halid, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan PT INALUM dan PT PLN (Persero) terkait *supply and demand* listrik PT INALUM di Sumatera Utara dan Kalimantan Barat sebagai tindaklanjut RDP tanggal 29 September 2025.
2. Komisi VI DPR RI mendukung PT INALUM untuk mendapatkan dukungan pemerintah melalui:
 - a. Danantara dalam menghadirkan skema pembiayaan inovatif dan kolaborasi strategis global untuk mempercepat realisasi proyek hilirisasi;
 - b. BP BUMN dan Danantara dalam memberikan penugasan khusus untuk INALUM dan PLN untuk menjalankan dan mendukung inisiatif rencana pengembangan, menjadi fasilitator antara INALUM dan PLN untuk pasokan dan transmisi listrik, perluasan Proyek Strategis Nasional mencakup tambang bauksit dan hauling road, dan pendirian anak perusahaan dan perusahaan patungan terkait proyek new smelter;
 - c. Kementerian Perdagangan RI dalam mengevaluasi regulasi ekspor Impor komoditas Aluminium untuk menekan ketergantungan impor;
 - d. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup untuk kemudahan dalam pengurusan perizinan lingkungan (AMDAL) terkait dengan Pembangunan Aluminium Smelter termasuk kemudahan pembebasan lahan di Mempawah;
 - e. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas ketersediaan Listrik dan stabilitas harga Listrik di Mempawah dan Kuala Tanjung;
 - f. Kementerian Keuangan untuk penerbitan Peraturan Menteri Keuangan mengenai pemberian fasilitas pengurangan pajak kepada Smelter Mempawah (sesuai peraturan BKPM);
 - g. Kementerian ATR/BPN untuk pembebasan lahan di Kawasan Mempawah;
 - h. Pemerintah Daerah Kalimantan Barat untuk pemberian pembebasan pajak BPHTB atas pengalihan tanah.
3. Komisi VI DPR RI mendorong PT PLN (Persero) untuk mendukung rencana penambahan kebutuhan listrik PT INALUM sebesar 406 MW di Kuala Tanjung dan 931 MW di Mempawah dengan terus mengikuti rencana pengembangan PT INALUM dan mengusulkan revisi RUPTL kepada Kementerian ESDM sebagai komitmen dalam mewujudkan Program Prioritas Hilirisasi Nasional.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT INALUM dan PT PLN (persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis secara lengkap dan komprehensif dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas seluruh pertanyaan, pandangan, dan masukan yang telah disampaikan oleh Anggota Komisi VI DPR RI selama Rapat Dengar Pendapat ini.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.43 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
(INALUM),**

Ttd.

MELATI SARNITA

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**Prof. Dr. Drs. H.A.M. NURDIN HALID
A-357**

**DIREKTUR RETAIL DAN NIAGA
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
(PERSERO),**

Ttd.

ADI PRIYANTO